

RINGKASAN

Batik adalah salah satu produk unggulan yang menjadi penopang perekonomian Kota Pekalongan. Perkembangan batik pekalongan semakin pesat pasca diterbitkannya Keputusan Presiden No. 33 Tahun 2009 tentang hari batik nasional. Hal ini menyebabkan batik semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga permintaan batik semakin meningkat. Permintaan batik yang semakin meningkat membuat para pengusaha batik berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan produksinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan serta untuk mengetahui manakah dari modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja yang paling berpengaruh terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan.

Penelitian ini menganalisis data primer yang diperoleh dari responden, yaitu para pengusaha batik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model fungsi Cobb-Douglas.

Hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $434,335 > F_{tabel} 2,49$ artinya bahwa variabel modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian, variabel modal, kain mori, lilin batik, obat pewarna, dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap produksi kain batik di Kota Pekalongan yaitu variabel tenaga kerja.

Batik memiliki peran penting dalam menopang perekonomian Kota Pekalongan. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan jumlah produksinya, pengusaha batik harus memperhatikan faktor produksi yang digunakan dengan menentukan besarnya penggunaan faktor produksi sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengalokasikan modal secara efisien untuk kegiatan operasional dan persediaan bahan baku, menggunakan bahan baku sesuai kapasitas produksi serta mempekerjakan tenaga kerja sesuai dengan skala usaha.

Kata kunci: Produksi Kain Batik, Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja.

SUMMARY

Batik is a one of superior products which being cantilever of Pekalongan's economy. The outgrowth of Pekalongan batik more rapidly after presidential decree No. 33 in 2009 has been published. It caused batik more well-known for society so that batik demand would be more increased. The batik demand which has more been increased is making all batik entrepreneurs competitively to increase their products. The propose of this research for analyzing capital effect. Mori cloth, wax, dye and labour to batik cloth production in Pekalongan and also for knowing which variable has biggest impact between capital, mori cloth, wax, dye and labour to Batik Pekalongan production.

This research analyzes primary data which has been got by respondents, there are batik entrepreneurs. Analysis tools which used in this research are multiple linear regression analysis and Cobb-Douglass function model.

From test which has been done, it's been got $F_{\text{counted}} 434,335 > F_{\text{table}} 2,49$, it means that capital variable, mori cloth, wax, dye and labour at once blow take effect significantly and positively to batik cloth production in Pekalongan. Based of the test, capital, mori clothes, wax, dye, and labour partially take effect significantly and positively to batik clothes production in Pekalongan. Variable which has biggest impact to batik clothes production in Pekalongan is labour variable.

Batik has a main role in suistaining economy in Pekalongan. So that, for increasing the product quantities, batik entrepreneurs should pay attention production factors which is used by decided utilization magnitude of production factors with the result that increasing product quantities. The procedure which can be used is allocating capital efficiently to operational activity and raw materials stock, using the raw materials as production capacity and also hiring labour as business scale.

Keywords: Batik Cloth Production, Capital, Raw Materials, Labours